

KONJUNGSI SUBORDINATIF WAKTU DALAM BUKU BIOGRAFI *JEJAK PENJAGA ZAMAN KARYA YULIANTI KASPUL*

Manyu Santoso¹, Sudaryanto²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

¹manyu1900003150@webmail.uad.ac.id, ²sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

Abstrak

Bahasa merupakan media alat komunikasi yang harus diperhatikan. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu penggunaan konjungsi seperti konjungsi subordinatif waktu pada ragam tulis biografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penanda lingual dan fungsi konjungsi subordinatif waktu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutan teknik SBLC dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu metode distribusional dan teknik BUL. Hasil penelitian ini yaitu penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *sejak* sebanyak (18), penanda lingual *begitu* (10), penanda lingual *demi* (3), penanda lingual *ketika* sebanyak (22), penanda lingual *sambil* (1), penanda lingual *selagi* (1), penanda lingual *selama* (18), penanda lingual *tatkala* (2), penanda lingual *setelah* (18), penanda lingual *sebelum* (6), penanda lingual *selesai* (2), penanda lingual *hingga* (17), penanda lingual *sampai* (5). Kemudian, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan yaitu fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa (8), fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (57), fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (26), fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (22).

Kata Kunci: Linguistik; Konjungsi Subordinatif Waktu; Biografi.

Abstract

Language is a medium of communication that must be considered. One thing that must be considered is the use of conjunctions such as the subordinating conjunction of time in various biographical writings. The purpose of this research is to describe lingual markers and the function of time subordinating conjunctions. This research is a descriptive qualitative research. The method used is the listening method with basic tapping techniques and advanced SBLC techniques and note-taking techniques. The data analysis methods and techniques used in this research are distributional methods and BUL techniques. The results of this study are lingual markers of subordinative conjunctions of time since (18), lingual markers so (10), lingual markers for (3), lingual markers when (22), lingual markers while (1), lingual markers while (1), lingual markers during (18), lingual markers when (2), lingual markers after (18), lingual markers before (6), lingual markers completed (2), lingual markers until (17), lingual markers until (5). Then, the functions of time subordinative conjunctions found are the function of time subordinating conjunctions indicating the beginning of an event (8), the function of time subordinate conjunctions indicating the beginning of an event marked by another event (57), the function of time subordinate conjunctions indicating the beginning of an event preceded by another event

(26), the function of time subordinate conjunctions indicating the duration of an event with a certain event (22).

Keywords: Linguistics; Subordinative Conjunctions of Time; Biography.



Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

PENDAHULUAN

Bahasa termasuk media utama yang dimanfaatkan manusia untuk berkomunikasi yang terus berkembang. Ramlan (dalam Sukarto 2017) menyebutkan perkembangan bahasa Indonesia khususnya mengenai tata bahasa masih memerlukan perhatian yang lebih. Sehingga, dalam berbahasa terdapat aturan dan kaidah yang berlaku. (Soeparno, 2013) mengatakan secara teori struktural bahasa merupakan suatu tanda arbitrer yang konvensional yang maksudnya walaupun bahasa bersifat tidak memiliki aturan yang pasti tetapi tetap dibatasi oleh kesepakatan antar penutur (konvensional).

Ilmu pengetahuan mengenai bahasa yaitu disebut linguistik. Ilmu linguistik tersebut memiliki banyak sub bab di dalamnya, salah satunya sintaksis. Sintaksis merupakan subsistem tata bahasa yang mempelajari tentang tata dan aturan kata kedalam satuan yang lebih besar seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana (Chaer, 2015). Pada sub bab linguistik yaitu sintaksis, konjungsi merupakan variabel yang harus dipelajari lebih lanjut. Konjungsi merupakan kata-kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat (Chaer 2015). Konjungsi berperan penting dalam pembentukan kalimat yang digunakan dalam bahasa, sehingga apabila penempatan konjungsi tidak tepat maka dapat menyebabkan hal yang ingin disampaikan tidak efektif dan maksud yang ingin dicapai kurang tersampaikan (Sinaga dkk 2015).

Berdasarkan penggunaannya konjungsi dapat dipakai pada bahasa lisan maupun tulisan. Pada ragam tulis konjungsi banyak sekali ditemukan pada novel, cerpen, koran, majalah, biografi, autobiografi dan lain-lain. Ragam bahasa tulis akan digunakan sebagai subjek penelitian ini yaitu buku biografi *Jejak Penjaga Zaman* karya Yulianti Kaspul. Biografi ini berisikan tentang tokoh-tokoh besar Indonesia seperti, Anies Rasyid Baswedan, Budi Dharma, Gamal Albinasaid, Kaharudin Djenod Manyambeang, Melati Suryodarno, Muryani, Merry Riana, Tri Rismaharani dan Yogi Ahmad Erlangga.

Pada biografi tersebut banyak sekali ditemukan konjungsi di dalamnya. Salah satu konjungsi yang banyak ditemukan yaitu konjungsi subordinatif waktu. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan teks biografi *Jejak Penjaga Zaman* yaitu “*Gagasan ini sebenarnya berawal **ketika** Anies Baswedan masih menjadi mahasiswa UGM sekitar dekade 1990*”. Konjungsi subordinatif waktu ini memegang peranan penting dalam teks biografi karena konjungsi subordinatif waktu tersebut dapat sebagai penanda waktu kejadian yang pernah dialami tokoh.

Beberapa peneliti lainnya telah menyelidiki mengenai konjungsi subordinatif, seperti, penelitian Ida Ayu Mirah Purwati (2015) berjudul Konjungsi Subordinatif dalam Teks Buku Pelajaran SLTA: Analisis Bentuk, Distribusi dan Makna. Nurul Istikomah berjudul “Analisis Konjungsi Subordinatif dalam Wacana Politik Surat Kabar Kompas dan Implikasinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI” (2017), Sri Wahyuni Syamsuddin (2017) berjudul “Konjungsi Subordinatif dan Konsesif pada Novel *Tentang*

Kamu Karya Tere Liye”, penelitian Amalya Navyca Putri (2019) berjudul “Penggunaan Konjungsi Subordinatif Kausal dan Temporal dalam Teks Berita”, Hadi Rekso, Fahrudin Eko Hardiyanto dan Ika Arifianti (2021) berjudul “Ragam Konjungsi dalam Artikel Pendidikan Suara Merdeka dan Relevansinya dengan Pembelajaran Teks Eksposisi”, Betta Resgita berjudul “Konjungsi Subordinatif dalam Kumpulan Cerita Rakyat Belitung dan Kaitannya dengan Bahan Ajar SMA Cerita Rakyat di SMA Kelas X”, Agnes Aprilia berjudul “Konjungsi dalam Antalogi *Galuh Purba* dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat di Kelas X SMA”.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya belum ada mengkaji berfokus pada konjungsi subordinatif waktu saja, kemudian penelitian ini juga menggunakan teori Moeliono dkk (2017) sehingga bentuk analisis dan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moleong (dalam Zaim 2014) mengatakan metode kualitatif yang dipakai dalam penelitian bahasa ini lebih peka dan bisa menyesuaikan dengan banyak penajaman pengaruh bersama serta terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutan teknik SBLC dan teknik catat.

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi peneliti dengan melakukan *focus group discussion* pada tanggal 14 April 2023 dengan beberapa mahasiswa, dosen pembimbing Sudaryanto, M.Pd dan salah satu guru Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yaitu Ichsan Yunianto Nuansa Putra, M.Pd. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi teori yaitu dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji (H.B Sutopo, 2002).

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode distribusional. Metode distribusional merupakan metode dengan alat penentunya ada di dalam bahasa itu sendiri (Zaim 2014). Teknik dasar yang dipakai pada metode distribusional yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik BUL ini merupakan teknik membagi suatu konstruksi atas unsur-unsur langsung yang membentuk konstruksi tersebut seperti membagi satuan lingual data (konstruksi kata, frasa, klausa, dan kalimat) menjadi beberapa unsur atau konstituen (Zaim 2014:106).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data konjungsi subordinatif waktu yang telah ditemukan di dalam buku *Jejak Penjaga Zaman* karya Yulianti Kaspul diperoleh hasil berupa penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *sejak* ditemukan sebanyak 18 data, penanda lingual *begitu* sebanyak 10 data, penanda lingual *demi* sebanyak 3 data, penanda lingual *ketika* sebanyak 22 data, penanda lingual *sambil* sebanyak 1 data, penanda lingual *selagi* sebanyak 1 data, penanda lingual *selama* 18 data, penanda lingual *tatkala* sebanyak 2 data, penanda lingual *setelah* 18 data, penanda lingual *sebelum* 6 data, penanda lingual *selesai* sebanyak 2 data, penanda lingual *hingga* 17 data, penanda lingual *sampai* 5 data. Kemudian, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan yaitu fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa sebanyak 8 data, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain

sebanyak 57 data, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain sebanyak 26 data, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu sebanyak 22 data.

1. *Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu dalam Buku Biografi Jekak Penjaga Zaman*

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan yaitu sebanyak 13 data. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *sejak* ditemukan sebanyak 18, penanda lingual *begitu* sebanyak 10, penanda lingual *demi* sebanyak 3, penanda lingual *ketika* sebanyak 22, penanda lingual *sambil* sebanyak 1, penanda lingual *selagi* sebanyak 1, penanda lingual *selama* 18, penanda lingual *tatkala* sebanyak 2, penanda lingual *setelah* 18, penanda lingual *sebelum* 6, penanda lingual *selesai* sebanyak 2, penanda lingual *hingga* 17, penanda lingual *sampai* 5. Berikut ini adalah penanda lingual konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan dalam buku biografi *Jekak Penjaga Zaman*.

a. *Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu Sejak*

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *sejak* ditemukan sebanyak 18 data dari 119 data. Berikut ini contoh pembahasan penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *sejak*.

Data (1)
Kalimat: **Sejak** kecil ia suka mempertanyakan berbagai hal yang sifatnya hakiki.
Penanda lingual: **sejak**

Data 1 terdapat penanda lingual *sejak*, penanda lingual *sejak* berfungsi untuk menunjukkan awal peristiwa (**MAP**). Dalam data (01) tokoh Budi Darma suka mempertanyakan hal yang sifatnya hakiki sejak kecil. Penggunaan penanda lingual *sejak* dalam data (01) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

b. *Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu begitu*

Penanda lingual konjungsi subordinatif *begitu* ditemukan sebanyak 10 dari data 119. Berikut contoh pembahasan penanda lingual konjungsi subordinatif *begitu*.

JPZ/2018/20
Data (02)
Kalimat: **Begitu** seorang pengarang mati, tugasnya sebagai pengarang tidak dapat diambil alih oleh orang lain.
Penanda lingual: **begitu**

Data (02) terdapat penanda lingual *begitu*, penanda lingual *begitu* berfungsi untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (02) menyebutkan *begitu* pengarang mati, tugasnya tidak akan dapat digantikan oleh orang lain. Penggunaan penanda lingual *begitu* dalam data (02) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

c. Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu Demi

Penanda lingual konjungsi subordinatif **demi** ditemukan sebanyak 3 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu **demi**.

JPZ/2018/45
Data (03)
Demi cita-citanya membuat kapal, ia mendaftar dan lulus di Jurusan Penerbangan ITB (hlm 45)
Penanda lingual: **demi**

Data (03) terdapat penanda lingual **demi**, penanda lingual **demi** berfungsi untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (MAPL). Dalam data (03) **Demi** cita-cita Kaharudi Djenod Manyambeang membuat kapal, Ia mendaftar dan lulus di Jurusan Penerbangan ITB. Penggunaan penanda lingual **demi** dalam data (03) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

d. Penanda Lingual Konjungsi Waktu Ketika

Penanda lingual konjungsi subordinatif **ketika** ditemukan sebanyak 22 data dari 119 data. Berikut contoh konjungsi subordinatif waktu **ketika**.

JPZ/2018/7
Data (04)
Gagasan ini sebenarnya berawal **ketika** Anies Baswedan masih menjadi mahasiswa UGM sekitar dekade 1990. (hlm 7)
Penanda lingual: **ketika**

Data (04) terdapat penanda lingual **ketika**, penanda lingual **ketika** berfungsi untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (MAPL). Dalam data (04) Gagasan Anies Rasyid Baswedan berawal **ketika** masih menjadi mahasiswa UGM sekitar dekade 1990. Penggunaan penanda lingual **ketika** dalam data (04) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

e. Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu Sambil

Penanda lingual konjungsi subordinatif **sambil** sebanyak 1 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif **sambil**.

JPZ/2018/16
Data (05)
Sambil menyelam minum air, dalam proses membaca buku tersebut, Budi sekaligus belajar bahasa Inggris. (hlm 16)
Penanda lingual: **sambil**

Data (05) terdapat penanda lingual **sambil**, penanda lingual **sambil** pada kalimat tersebut berfungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (MAPL). Dalam data (05) Budi Darma dalam proses membaca buku juga sekaligus belajar bahasa Inggris. Penggunaan penanda lingual **sambil** dalam data (05) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

f. Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu *selagi*

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu ***selagi*** ditemukan sebanyak 1 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu ***selagi***.

JPZ/2018/34
Data (06)
Gamal berprinsip, ***selagi*** muda senantiasa memberikan manfaat bagi orang lain, bekerja keras, berkarya dengan konsisten, serta memanfaatkan masa muda dengan baik. (hlm 34)
Penanda lingual: ***selagi***

Data (06) terdapat penanda lingual ***selagi***, penanda lingual ***selagi*** berfungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (06) Gamal berprinsip, ***selagi*** muda harus senantiasa memberikan manfaat untuk orang lain, bekerja keras, berkarya dengan konsisten, serta memanfaatkan waktu dengan baik. Penggunaan penanda lingual ***selagi*** pada data (06) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

g. Penanda Lingual Konjungsi Subordinatif Waktu *Selama*

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu ***selama*** ditemukan sebanyak 18 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu ***selama***.

JPZ/2018/3
Data (07)
Dia terpilih untuk mengikuti program pertukaran pelajar AFS dan tinggal ***selama*** setahun di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat.
Penanda lingual: ***selama***

Data (07) terdapat penanda lingual ***selama***, penanda lingual ***selama*** berfungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (07) Anies Rasyid Baswedan terpilih mengikuti program pertukaran pelajar AFS ***selama*** satu tahun di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat. Penggunaan penanda lingual dalam data (07) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

h. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *Tatkala*

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu ***tatkala*** ditemukan sebanyak 2 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu ***tatkala***.

JPZ/2018/52
Data (08)
Hal itu menjadi lebih ditegaskan lagi ***tatkala*** suatu masa mulai banyak orang asing yang menjadi murid ayahnya dan berada di lingkungan terdekatnya.
Penanda lingual: ***tatkala***

Data (08) terdapat penanda lingual ***tatkala***, penanda lingual ***tatkala*** berfungsi untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**).

Dalam data (08) Hal itu menjadi lebih tegas **tatkala** suatu masa mulai banyak orang asing menjadi murid Ayah Melati Suryodarmo dan berada di lingkungan terdekat Melati Suryodarmo. Penanda lingual pada data (08) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

i. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu Setelah

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu **setelah** ditemukan sebanyak 18 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu **setelah**.

JPZ/2018/2
Data (09)
Setelah lulus SD, Anies diterima di SMP Negeri 5 Yogyakarta.
Penanda lingual: **setelah**

Data (09) terdapat penanda lingual **setelah**, penanda lingual **setelah** berfungsi untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPD**). Dalam data (09) **Setelah** lulus SD, Anies Rasyid Baswedan diterima di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Penggunaan penanda lingual pada data (09) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

j. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu Sebelum

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu **sebelum** ditemukan sebanyak 6 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu **sebelum**.

JPZ/2018/10
Data (10)
Sebelum kejenuhan merambat hebat, Budi memutuskan mengurung diri di apartemen.
Penanda lingual: **sebelum**

Data (10) terdapat penanda lingual **sebelum**, penanda lingual **sebelum** berfungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPD**). Dalam data (10) Budi Darma memutuskan mengurung diri di apartemen **sebelum** kejenuhan merambat hebat. Penggunaan penanda lingual **sebelum** pada data (10) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

k. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu selesai

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu **selesai** ditemukan sebanyak 1 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu **selesai**

JPZ/2018/4
Data (11)
Selesai program Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi UGM, Anies Baswedan sempat berkarier sebagai peneliti dan koordinator proyek di Pusat Antar-Universitas Studi Ekonomi UGM.
Penanda lingual: **selesai**

Data (11) terdapat penanda lingual **selesai**, penanda lingual **selesai** berfungsi untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPD**). Dalam data (11) **Selesai** program Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi UGM, Anies Baswedan sempat berkarier sebagai peneliti dan koordinator proyek di Pusat Antar-Universitas Studi Ekonomi UGM. Penggunaan penanda lingual **selesai** dalam data (11) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

l. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu hingga

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu **hingga** di temukan sebanyak 17 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan konjungsi subordinatif waktu **hingga**.

JPZ/2018/2
Data (12)
Dia tetap aktif berorganisasi **hingga** terpilih menjadi wakil ketua OSIS dan mengikuti pelatihan kepemimpinan bersama tiga ratus orang ketua OSIS se-Indonesia.
Penanda lingual: **hingga**

Data (12) terdapat penanda lingual **hingga**, penanda lingual **hingga** berfungsi untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa tertentu (**MSPT**). Dalam data (12) Anies Rasyid Baswedan tetap aktif berorganisasi **hingga** terpilih menjadi wakil ketua OSIS dan mengikuti pelatihan kepemimpinan bersama tiga ratus orang ketua OSIS se-Indonesia. Penggunaan penanda lingual **hingga** dalam data (12) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

m. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu sampai

Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu **sampai** ditemukan sebanyak 5 dari 119 data. Berikut contoh pembahasan penanda lingual konjungsi subordinatif waktu **sampai**.

JPZ/2018/31
Data (13)
Saat menempuh pendidikan SD **sampai** SMA, dia terlihat menonjol dalam akademik.
Penanda lingual: **sampai**

Data (13) terdapat penanda lingual **sampai**, penanda lingual **sampai** berfungsi untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa tertentu (**MSPT**). Dalam data (13) Saat menempuh pendidikan SD **sampai** SMA, Gamal Albinsaid terlihat menonjol dalam akademik. Penggunaan penanda lingual **sampai** dalam data (13) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

2. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu dalam Buku Biografi Jekak Penjaga Zaman

Fungsi konjungsi subordinatif waktu yang terdapat dalam buku biografi *Jejak Penjaga Zaman* terdapat 4 fungsi dengan 119 data. Fungsi konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan antara lain : fungsi konjungsi subordinatif waktu menunjukkan awal peristiwa (MAP), fungsi konjungsi subordinatif waktu menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (MAPL), fungsi konjungsi subordinatif waktu

menunjukkan awal suatu peristiwa didahului dengan peristiwa lain (MAPD). Fungsi konjungsi subordinatif waktu menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (MSPT). Berikut pembahasan dan data mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu.

a. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu Sejak

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sejak** ditemukan sebanyak 18 data dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **sejak** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/19
Data (01)
Kalimat: **Sejak** kecil ia suka mempertanyakan berbagai hal yang sifatnya hakiki. (Hlm. 19)
Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sejak** pada kalimat diatas untuk menunjukkan awal peristiwa (**MAP**) pada kalimat tersebut.

Data 1 terdapat penanda lingual **sejak**, penanda lingual **sejak** difungsikan untuk menunjukkan awal peristiwa (**MAP**). Dalam data 1 tersebut **sejak** kecil tokoh Budi Darna suka mempertanyakan berbagai hal yang sifatnya hakiki. Fungsi penanda lingual **sejak** untuk menunjukkan awal peristiwa sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

b. Fungsi konjungsi subordinatif waktu begitu

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **begitu** ditemukan sebanyak 10 data dari 119 data. Berikut adalah contoh mengenai pembahasan fungsi konjungsi subordinatif **begitu** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/20
Data (02)
Begitu seorang pengarang mati, tugasnya sebagai pengarang tidak dapat diambil alih oleh orang.
Fungsi konjungsi subordinatif waktu **begitu** pada kalimat diatas untuk menunjukkan awal peristiwa yang ditandai peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (02) terdapat penanda lingual **begitu**, penanda lingual **begitu** difungsikan untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (02) **Begitu** seorang pengarang mati, tugasnya tidak bisa digantikan oleh orang lain. Fungsi penanda lingual **begitu** dalam data (02) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

c. Fungsi konjungsi subordinatif waktu demi

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **demi** ditemukan sebanyak 3 data dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **demi** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/45

Data (03)

Demi cita-citanya membuat kapal, ia mendaftar dan lulus di Jurusan Penerbangan ITB.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *demi* pada kalimat diatas untuk menunjukkan awal peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (03) terdapat penanda lingual **demi**, penanda lingual **demi** difungsikan untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (03) **Demi** cita-cita Kaharudi Djenod Manyambeang membuat kapal, Ia mendaftar dan lulus di Jurusan Penerbangan ITB. Fungsi penanda lingual **demi** dalam data (03) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

d. Fungsi konjungsi subordinatif waktu ketika

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **ketika** ditemukan sebanyak 22 data dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **ketika** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/7

Data (04)

Gagasan ini sebenarnya berawal **ketika** Anies Baswedan masih menjadi mahasiswa UGM sekitar dekade 1990.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *ketika* pada kalimat diatas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (04) terdapat penanda lingual **ketika**, penanda lingual **ketika** difungsikan untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (04) Gagasan Anies Rasyid Baswedan berawal **ketika** masih menjadi mahasiswa UGM sekitar dekade 1990. Fungsi penanda lingual **ketika** dalam data (04) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

e. Fungsi konjungsi subordinatif waktu sambil

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sambil** ditemukan sebanyak 1 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu **sambil** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/16

Data (05)

Sambil menyelam minum air, dalam proses membaca buku tersebut, Budi sekaligus belajar bahasa Inggris.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *sambil* pada kalimat diatas untuk menunjukkan awal peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (05) terdapat penanda lingual **sambil**, penanda lingual **sambil** di fungsikan untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (05) Budi Darma dalam proses membaca buku juga sekaligus belajar bahasa

Inggris. Fungsi penanda lingual **sambil** dalam data (05) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

f. Fungsi konjungsi subordinatif waktu *selagi*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu ***selagi*** ditemukan sebanyak 1 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu ***selagi*** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/34
Data (06)
Gamal berprinsip, ***selagi*** muda senantiasa memberikan manfaat bagi orang lain, bekerja keras, berkarya dengan konsisten, serta memanfaatkan masa muda dengan baik.
Fungsi konjungsi subordinatif waktu ***selagi*** kalimat di atas untuk menunjukkan awal peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (06) terdapat penanda lingual ***selagi***, penanda lingual ***selagi*** difungsikan untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (06) Gamal berprinsip, ***selagi*** muda harus senantiasa memberikan manfaat untuk orang lain, bekerja keras, berkarya dengan konsisten, serta memanfaatkan waktu dengan baik. Fungsi penanda lingual ***selagi*** pada data (06) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

g. Fungsi konjungsi subordinatif waktu *selama*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu ***selama*** ditemukan sebanyak 18 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu ***selama*** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/3
Data (07)
Dia terpilih untuk mengikuti program pertukaran pelajar AFS dan tinggal ***selama*** setahun di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat.
Fungsi konjungsi subordinatif waktu ***selama*** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (07) terdapat penanda lingual ***selama***, penanda lingual ***selama*** difungsikan untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (07) Anies Rasyid Baswedan terpilih mengikuti program pertukaran pelajar AFS ***selama*** satu tahun di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat. Fungsi penanda lingual dalam data (07) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

h. Fungsi konjungsi subordinatif waktu *tatkala*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu ***tatkala*** ditemukan sebanyak 2 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu ***tatkala*** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/52

Data (08)

Hal itu menjadi lebih ditegaskan lagi **tatkala** suatu masa mulai banyak orang asing yang menjadi murid ayahnya dan berada di lingkungan terdekatnya.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **tatkala** pada kalimat diatas menunjukkan awal peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**) pada kalimat tersebut.

Data (08) terdapat penanda lingual **tatkala**, penanda lingual **tatkala** difungsikan untuk menunjukkan awal peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain (**MAPL**). Dalam data (08)) Hal itu menjadi lebih tegas **tatkala** suatu masa mulai banyak orang asing menjadi murid Ayah Melati Suryodarmo dan berada di lingkunan terdekat Melati Suryodarmo. Fungsi penanda lingual **tatkala** pada data (08) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

i. Fungsi konjungsi subordinatif waktu setelah

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **setelah** ditemukan sebanyak 18 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu **setelah** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/2

Data (09)

Setelah lulus SD, Anies diterima di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **setelah** pada kalimat diatas menunjukkan awal peristiwa yang didahului peristiwa lain (**MAPD**) pada kalimat tersebut.

Data (09) terdapat penanda lingual **setelah**, penanda lingual **setelah** difungsikan untuk menunjukkan awal peristiwa yang didahului peristiwa lain (**MAPD**). Dalam data (09) **Setelah** lulus SD, Anies Rasyid Baswedan diterima di SMP Negeri 5 Yogtakarta. Fungsi penanda lingual **setelah** pada data (09) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

j. Fungsi konjungsi subordinatif waktu sebelum

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sebelum** ditemukan sebanyak 6 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu **sebelum** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/17

Data (10)

Sebelum kejenuhan merambat hebat, Budi memutuskan mengurung diri di apartemen.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sebelum** pada kalimat di atas menunjukkan awal peristiwa yang didahului peristiwa lain (**MAPD**) pada kalimat tersebut

Data (10) terdapat penanda lingual **sebelum**, penanda lingual **sebelum** difungsikan untuk menunjukkan awal peristiwa yang didahului peristiwa lain (**MAPD**). Dalam data

(10) Budi Darma memutuskan mengurung diri di apartemen **sebelum** kejenuhan merambat hebat. Fungsi penanda lingual **sebelum** pada data (10) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

k. Fungsi konjungsi subordinatif waktu selesai

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **selesai** ditemukan sebanyak 2 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu **selesai** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/4

Data (11)

Selesai program Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi UGM, Anies Baswedan sempat berkarier sebagai peneliti dan koordinator proyek di Pusat Antar-Universitas Studi Ekonomi UGM.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **selesai** pada kalimat di atas menunjukkan awal peristiwa yang didahului peristiwa lain (**MAPD**) pada kalimat tersebut.

Data (11) terdapat penanda lingual **selesai**, penanda lingual **selesai** difungsikan untuk menunjukkan awal peristiwa yang didahului peristiwa lain (**MAPD**). Dalam data (11) **Selesai** program Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi UGM, Anies Baswedan sempat berkarier sebagai peneliti dan koordinator proyek di Pusat Antar-Universitas Studi Ekonomi UGM. Fungsi penanda lingual **selesai** dalam data (11) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

l. Fungsi Konjungsi subordinatif waktu hingga

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **hingga** ditemukan sebanyak 17 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu **selesai** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/2

Data (12)

Dia tetap aktif berorganisasi **hingga** terpilih menjadi wakil ketua OSIS dan mengikuti pelatihan kepemimpinan bersama tiga ratus orang ketua OSIS se-Indonesia.

Fungsi konjungsi subordinatif **hingga** pada kalimat di atas untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPT**).

Data (12) terdapat penanda lingual **hingga**, penanda lingual **hingga** difungsikan untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPT**). Dalam data (12) Anies Rasyid Baswedan tetap aktif berorganisasi **hingga** terpilih menjadi wakil ketua OSIS dan mengikuti pelatihan kepemimpinan bersama tiga ratus orang ketua OSIS se-Indonesia. Fungsi penanda lingual **hingga** dalam data (12) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

m. Fungsi konjungsi subordinatif waktu *sampai*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu ***sampai*** ditemukan sebanyak 5 dari 119 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu ***sampai*** dari data yang ditemukan.

JPZ/2018/13

Data (13)

Saat menempuh pendidikan SD ***sampai*** SMA, dia terlihat menonjol dalam akademik.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu pada kalimat diatas menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPT**).

Data (13) terdapat penanda lingual ***sampai***, penanda lingual sampai difungsikan untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPT**). Dalam data (13) Saat menempuh pendidikan SD ***sampai*** SMA, Gamal Albinsaid terlihat menonjol dalam akademik. Fungsi penanda lingual ***sampai*** dalam data (13) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk (2017:392).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh terdapat penanda lingual konjungsi subordinatif waktu *sejak* ditemukan sebanyak 18 data, penanda lingual *begitu* sebanyak 10 data, penanda lingual *sebelum* sebanyak 3 data, penanda lingual *ketika* sebanyak 22 data, penanda lingual *sambil* sebanyak 1 data, penanda lingual *selagi* sebanyak 1 data, penanda lingual *selama* 18 data, penanda lingual *tatkala* sebanyak 2 data, penanda lingual *setelah* 18 data, penanda lingual *sebelum* 6 data, penanda lingual *selesai* sebanyak 2 data, penanda lingual *hingga* 17 data, penanda lingual *sampai* 5 data. Kemudian, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan yaitu fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa sebanyak 8 data, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain sebanyak 57 data, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain sebanyak 26 data, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu sebanyak 22 data. Penanda lingual konjungsi subordinatif waktu dan fungsi penanda lingual konjungsi subordinatif tersebut sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* edisi keempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya Navyca Putri. (2019). *Penggunaan Konjungsi Subordinatif Kausal dan Temporal dalam Teks Berita*. Universitas Negeri Malang.
- Aprillia, A. (2022). Konjungsi dalam Antologi Galuh Purba dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat di Kelas X SMA. Universitas Ahmad Dahlan.
- Ayu Ida, Mirah Purwati. (2015). Konjungsi Subordinatif dalam Teks Buku Pelajaran SLTA : Analisis Bentuk, Distribusi dan Makna. *Jurnal Aksara*
- Atmo Sukarto, Kasno. (2017) Konjungsi Bahasa Indonesia : Suatu Tinjauan. *Jurnal Pujangga* 3(1) : 99.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

- H.B Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press.
- Moeliono, A. M, Hans Lapoliwa, Hasan Alwi, Sry Satrya Tjatur Wisnu Sasangka, Sugioyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nurul Istikomah. (2017). *Analisis Konjungsi Subordinatif dalam Wacana Politik Surat Kabar Kompas dan Implikasinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kaspul, Yulianti. (2018). *Jejak Penjaga Zaman*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Rekso, H., Hardiyanto, F. E., & Arifianti, I. (2021). Ragam Konjungsi dalam Artikel Pendidikan Harian Suara Merdeka dan Relevansinya dengan Pembelajaran Teks Eksposisi . *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 3(1).
- Resgita, B. (2021). *Konjungsi Subordinatif dalam Kumpulan Cerita Rakyat Belitung dan Kaitannya dengan Bahan Ajar SMA Cerita Rakyat di SMA Kelas X*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Sinaga, M., Mustafa, M. N., Mutaslimah, A., & Hapadean, I. (2015). Ketepatan Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Media Cetak. *Jurnal Bahas*, 10(2), 176-184.
- Soeparno. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Linguistik*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Sri Wahyuni Syamsuddin. (2017). *Konjungsi Subordinatif dan Konesif pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Penerbit FBS UNP Press Padang Kampus UNP Air Tawar Padang.